

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi sekarang ini sistem informasi dengan menggunakan teknologi komputer yang sangat canggih dan modern akan memudahkan kita untuk melakukan pengolahan data yang dapat menghemat waktu, ruang dan biaya. Hasil suatu informasi yang diperoleh akan sangat memuaskan, berguna dan bermanfaat dari suatu lembaga atau instansi yang menggunakannya.

Menurut surat keputusan Menteri Kesehatan RI no 269/MENKES/PER/III/2008 (pasal 1) rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lainnya yang telah diberikan kepada pasien. [1]

Harapannya dengan adanya rekam medis elektronik akan memudahkan klinik untuk mencatat identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan yang telah diberikan kepada pasien. Tujuan rekam medis elektronik selain untuk melakukan pencatatan dan dokumentasi yaitu untuk mengurangi penggunaan kertas, meminimalisir kehilangan atau kerusakan data, dan mengurangi lamanya waktu melakukan registrasi.

Tapi kenyataannya Klinik Bhakti Husada belum menerapkan sistem rekam medis elektronik pada kliniknya. Klinik Bhakti Husada masih memasukkan dan mencatat data-data pasien secara manual. Pencatatan data secara manual dan ditulis dalam berkas-berkas akan menimbulkan resiko yang cukup besar seperti

kehilangan data dan berkas mudah rusak karena disimpan terlalu lama sehingga mengalami kerusakan yang disebabkan oleh kondisi alam seperti berjamur atau kerusakan disebabkan oleh hewan seperti rayap. Selain itu pencatatan data secara manual akan menggunakan banyak kertas dan waktu untuk registrasi pasien lebih lama dibanding dengan menggunakan sistem rekam medis elektronik.

Dengan melihat penjelasan di atas, penulis tergerak untuk membuat "Perancangan Rekam Medis Elektronik Untuk Klinik Bhakti Husada Kabupaten Bantul". Penulis berharap penelitian ini dapat membantu klinik untuk pencatatan data pasien dengan sistem yang sudah terkomputerisasi dan mengurangi beberapa resiko kehilangan data yang sangat penting.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan diatas maka permasalahan yang didapatkan yaitu "Bagaimana cara merancang aplikasi rekam medis elektronik untuk Klinik Bhakti Husada Kabupaten Bantul?"

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dibuat dalam perancangan aplikasi rekam medis ini yaitu :

1. Sistem Rekam Medis Elektronik ini hanya digunakan untuk Klinik Bhakti Husada Bantul.
2. Metode pengembangan sistem ini menggunakan metode *waterfall*.

3. Sistem Rekam Medis Elektronik ini hanya digunakan untuk rawat jalan.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Membuat aplikasi Rekam Medis pada Klinik Bhakti Husada Kabupaten Bantul dengan menggunakan sistem komputerisasi supaya memberikan kemudahan kepada petugas dalam hal pengolahan data Rekam Medis yang masih manual.

1.5 Metode Penelitian

Adapun metode yang dilakukan untuk perancangan aplikasi sistem rekam medis ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Kepustakaan

Adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari, mempelajari, dan memahami dari buku, artikel, jurnal ilmiah, majalah baik dari media cetak maupun media elektronik yang berkaitan dengan topik yang dibahas dalam pembuatan aplikasi.

2. Metode Interview

Adalah melakukan wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan pengumpulan data dengan tujuan meningkatkan keakuratan data.

3. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan fakta atau data yang cukup efektif untuk mempelajari suatu sistem. Observasi adalah pengamatan langsung suatu kegiatan yang sedang dilakukan (Jogiyanto, 2001). [3]

1.5.2 Metode Analisis

Analisis sistem merupakan bagian dari perancangan sistem informasi yang harus dilakukan dengan tepat dan cermat karena dari hasil analisa sistem dibuat keputusan untuk menentukan langkah – langkah manajemen untuk pembangunan usaha. Analisis yang digunakan untuk menganalisa sistem informasi untuk dapat mengenali penyebab masalah menggunakan metode *PIECES (Performance, Information, Control, Efficiency, and Service)*.

1.5.3 Metode Pembuatan Aplikasi

a. Definisi Kebutuhan (*Requirement Analysis*)

Pada tahap analisis, dilakukan proses mengidentifikasi kebutuhan yang lebih diintensifkan ke dalam pembangunan aplikasi. Diantaranya analisis kelemahan sistem, analisis kebutuhan sistem, dan analisis kelayakan sistem.

b. Desain Sistem dan Software (*System Design*)

Tahap ini bisa diibaratkan sebagai pembuatan konsep seperti apa nantinya alur kerja, cara kerja, dan tampilan aplikasi yang akan dibuat.

Perancangan program dibentuk dalam keseluruhan pengembangan aplikasi. Seperti media apa saja yang dibutuhkan, tahap dan proses apa saja yang terjadi.

c. Implementasi (*Implementation*)

Implementasi adalah tahap penerapan atau pengimplementasian rancangan aplikasi ke dalam bentuk aplikasi sesungguhnya berdasarkan analisis dan perancangan yang matang yang telah dilakukan sebelumnya.

d. Pengujian (*Testing*)

Dalam tahap ini, untuk memperoleh data yang akurat dan tepat maka perlu dilakukan proses pengujian terhadap hasil implementasi.

e. Pemeliharaan (*Maintenance*)

Ini merupakan tahap terakhir dalam model *waterfall*. Aplikasi yang sudah jadi dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Perbaikan implementasi unit sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pada Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum, yaitu latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan maksud penelitian, metodologi dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tinjauan pustaka dan menjelaskan tentang teori-teori yang terkait dengan permasalahan yang diambil.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini membahas tentang semua analisis dan desain sistem yang digunakan, mulai dari analisis kebutuhan sistem yang akan dibangun, analisis kelayakan sistem yang akan dibangun, metode yang digunakan, perancangan basis data yang digunakan, hingga desain antar muka.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil implementasi dari aplikasi yang dibuat secara keseluruhan. Serta melakukan pengujian terhadap aplikasi yang dibuat untuk mengetahui aplikasi tersebut telah dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sesuai dengan yang diharapkan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat untuk pengembangan pembuatan program aplikasi selanjutnya.